

Pelatihan *Digital Literacy* Untuk Mendukung *Student Success* Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Stikes Abdi Persada

Digital Literacy Training to Support Student Success for Diploma III Midwifery Students at STIKES Abdi Persada

Sitti Khadijah^{1*}, Noor Aisyah¹

¹Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

*Korespondensi: sittikhadijah@unism.ac.id

ABSTRAK

Dalam dunia kesehatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga telah mengubah cara belajar, praktik klinis, dan akses layanan kesehatan. Kemampuan literasi digital bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, melainkan kompetensi dasar yang memungkinkan mahasiswa, termasuk mahasiswa jurusan Kebidanan, mengakses sumber belajar elektronik, berkomunikasi secara profesional, memanfaatkan aplikasi klinis, dan menilai kualitas informasi kesehatan secara kritis. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan *Digital Literacy* (literasi digital) diberikan kepada mahasiswa program studi DIII Kebidanan di STIKES Abdi Persada untuk mendukung keberhasilan studi dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil evaluasi paska pelatihan, terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada terkait *digital literacy*. Adanya peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan digital mahasiswa untuk dapat menyelesaikan berbagai tugas akademik dengan lebih efektif seperti mencari informasi dan artikel dari jurnal ilmiah terpercaya dan menggunakan aplikasi *Mendeley* sehingga dapat membantu keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan mereka.

Kata kunci: literasi digital; keberhasilan mahasiswa; kebidanan; Mendeley; pelatihan

ABSTRACT

In the healthcare sector, advancements in information and communication technology have transformed learning methods, clinical practice, and access to healthcare services. Digital literacy is no longer merely an optional skill but a fundamental competency; it enables students—including those in Midwifery programs—to access electronic learning resources, communicate professionally, utilize clinical applications, and critically evaluate the quality of health information. A community service initiative involving digital literacy training was conducted for students of the Diploma III Midwifery program at STIKES Abdi Persada to support their academic success and readiness for the workforce. Post-training evaluations indicated an improvement in the students' knowledge regarding digital literacy. This increased knowledge is expected to enhance the students' digital skills, enabling them to complete academic tasks—such as searching for information and articles from reputable scientific journals and using the Mendeley application—more effectively, thereby contributing to the successful completion of their education.

Keywords: digital literacy; student success; midwifery; Mendeley; training

PENDAHULUAN

Student success atau keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi secara luas dapat didefinisikan sebagai pencapaian prestasi akademik mahasiswa, keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pendidikan, kepuasan mahasiswa, pemerolehan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi abad 21 serta persistence atau kegigihan dalam menjalani pendidikan (George D. Kuh, 2011).

UNESCO (2025) menyatakan bahwa teknologi digital telah mengubah cara pengetahuan dan informasi diakses, dibagikan, dan diproduksi. Pandemi global Covid-19 secara signifikan meningkatkan transmisi pengetahuan digital, menjadikan kompetensi digital krusial bagi partisipasi dalam masyarakat, termasuk pembelajaran seumur hidup

dan peluang kerja. Dalam dunia kesehatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga telah mengubah cara belajar, praktik klinis, dan akses layanan kesehatan. Kemampuan literasi digital bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, melainkan kompetensi dasar yang memungkinkan mahasiswa, termasuk mahasiswa jurusan Kebidanan, mengakses sumber belajar elektronik, berkomunikasi secara profesional, memanfaatkan aplikasi klinis, dan menilai kualitas informasi kesehatan secara kritis. Hal tersebut dapat berkontribusi langsung pada keberhasilan akademik dan kesiapan profesional lulusan.

Capaian literasi digital di Indonesia masih menunjukkan ruang perbaikan dimana Indeks Literasi Digital nasional mengindikasikan tingkat literasi digital pada level menengah, dengan variasi signifikan antar golongan usia, tingkat pendidikan, dan wilayah (Komdigi, 2025). Kondisi ini berisiko memperlebar disparitas akses pembelajaran daring, penggunaan sumber klinis digital, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ilmiah berbasis teknologi. Hal ini menegaskan adanya kebutuhan intervensi pendidikan untuk meningkatkan kecakapan digital di kalangan mahasiswa, termasuk didalamnya mahasiswa program studi Kebidanan.

Menghadapi perkembangan teknologi yang kian pesat, literasi digital merupakan kunci dan fondasi utama yang harus dimiliki mahasiswa. Kebijakan dan program nasional juga menempatkan penguatan literasi digital sebagai prioritas pendidikan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendorong penguatan literasi digital di satuan pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja yang terdigitalisasi (Kemendikbudristek, 2025).

Integrasi teknologi digital telah merevolusi berbagai aspek layanan kesehatan, mentransformasi praktik tradisional dan memperkenalkan solusi inovatif untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan profesional. Di antara berbagai cabang layanan Kesehatan perangkat digital menjadi semakin penting, baik dalam pendidikan maupun operasional klinis. Teknologi ini tidak hanya menyederhanakan alur kerja administratif dan klinis, tetapi juga memberdayakan bidan dengan pengetahuan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memberikan perawatan yang lebih baik kepada ibu dan bayi. Secara khusus dalam pendidikan kebidanan, bukti ilmiah menunjukkan bahwa integrasi teknologi pendidikan — termasuk penggunaan aplikasi kesehatan, simulasi digital, platform pembelajaran daring, dan sumber *evidence-based* secara *online* — dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan klinis, dan kesiapan praktik mahasiswa. Namun, adopsi teknologi di lingkungan pendidikan Kebidanan sering terbatas oleh keterampilan digital mahasiswa dan dosen, serta ketersediaan sumber daya dan pelatihan yang relevan (Nurhayati, 2025).

METODE

Secara umum program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa a prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada dan secara khusus yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memahami sistem digital, mencari referensi atau sumber-sumber terpercaya di dunia maya dan menggunakan *Mendeley* dalam mengerjakan tugas akhir.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah mahasiswa program studi Diploma III (DIII) Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Abdi Persada yang terdiri dari mahasiswa semester 1 = 23 orang, semester 3 = 21 orang dan semester 5 = 11 orang sehingga total mitra kegiatan ini adalah 55 orang. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari ketua program studi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada, mahasiswa belum pernah mendapatkan pelatihan tentang digital literasi khususnya tentang penggunaan system dan metode digital yang dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akademik mereka. Dengan memberikan pelatihan tentang *digital literacy*, diharapkan para mahasiswa prodi DIII Kebidanan dapat meningkatkan keterampilan digital mereka untuk dapat menyelesaikan berbagai tugas akademik dengan lebih efektif sehingga dapat membantu keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikannya.

Tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang etika, keamanan data dan privasi dalam konteks penggunaan teknologi digital. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan perangkat, aplikasi, dan platform digital secara efektif. Membekali mahasiswa dengan kemampuan menilai, memilih, dan menggunakan sumber informasi digital secara kritis. Mempraktikkan penggunaan *Mendeley* untuk mendukung keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar khususnya dalam penyelesaian tugas akhir di perguruan tinggi.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berupa kegiatan pelatihan *digital literacy* pada mahasiswa program studi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada. Kegiatan ini dimulai dengan perencanaan sebagai langkah awal yang sangat krusial dalam memastikan keberhasilan implementasi kegiatan. Tahapan ini meliputi penelitian dan analisis kebutuhan serta pengembangan materi dan rencana kerja yang mendetail untuk pelatihan teknologi. Langkah pertama dalam persiapan program pelatihan ini adalah dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan topik pelatihan bagi mahasiswa program studi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada. Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi kegiatan yang sudah dilakukan dan permasalahan yang masih ada melalui wawancara dengan ketua program studi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada. Langkah berikutnya adalah dengan melakukan survei kondisi, yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan terkait digital literasi yang telah diberikan kepada mahasiswa dan hal-hal yang masih dapat ditingkatkan. Survei tempat merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Dengan melakukan survei yang baik, dapat merancang program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa.

Setelah melakukan perencanaan dan survei kondisi kemudian dilakukan pengembangan materi dan rencana kerja pelatihan bagi mahasiswa prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada. Materi Pelatihan yang diberikan meliputi bahan presentasi tentang *digital literacy*. Pelatihan kemudian direncanakan akan diberikan kepada 55 mahasiswa program studi D3 Kebidanan STIKES Abdi Persada mulai semester 1 sampai semester 5, namun pada pelaksanaannya hanya 52 orang mahasiswa yang hadir mengikuti kegiatan. Teknis pelatihan yang diberikan adalah berupa penyampaian materi oleh dosen, sesi tanya jawab, dan latihan menggunakan *Mendeley*.

Pelatihan ini dimulai dengan sesi pengenalan yang bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan tentang *digital literacy* dan manfaatnya kepada kader. Dalam pelatihan ini, mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan sistem digital secara efektif untuk mendukung keberhasilan studi mereka di prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memahami sistem digital, tetapi juga cara mencari referensi atau sumber-sumber terpercaya di dunia maya dan menggunakan program *Mendeley* dalam mengerjakan tugas kuliah secara efektif untuk mendukung keberhasilan studi mereka. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memahami sistem digital, tetapi juga cara mencari referensi atau sumber-sumber terpercaya di dunia maya dan menggunakan program *Mendeley* dalam mengerjakan tugas kuliah.

Pelatihan digital literacy ini diikuti oleh 52 orang mahasiswa prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada yang dilakukan dengan metode ceramah dan Latihan menggunakan program *Mendeley*. Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, dilakukan survey melalui kuesioner pra pelatihan yang diberikan kepada peserta sebelum kegiatan pelatihan dilakukan. Isi dari kuesioner pra pelatihan ini meliputi data pribadi peserta dan informasi terkait pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari survey pra pelatihan ini menggambarkan data umum mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Umum Peserta

No	Level Pendidikan	Jumlah	%
1	Semester 1	22	42
2	Semester 3	19	37
3	Semester 5	11	21
	Total	52	100

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh data bahwa peserta pelatihan *digital literacy* ini sebagian besar berasal dari mahasiswa semester 1 dan semester 3 (79%). Dalam survey pra pelatihan ini juga diberikan total 30 pertanyaan terkait materi pelatihan baik sebelum maupun setelah pelaksanaan pelatihan. 30 pertanyaan ini diberikan untuk 3 topik materi pelatihan dimana masing-masing terdapat 10 pertanyaan untuk topik 'Pentingnya Digital Literacy untuk Keberhasilan Mahasiswa & Menangkal Disinformasi', 10 pertanyaan untuk topik '*Digital Literacy in Academic Context*' dan 10 pertanyaan untuk topik '*Introduction to Mendeley*'. Hasil survey pra dan paska pelatihan dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa tentang *Digital Literacy*

Nomor Responden	Semester	No Kuesioner	Score Pre-test (Jawaban Benar)	Score Post-test (Jawaban Benar)	Hasil
1	5	1	23	21	T
2	5	2	22	23	M
3	5	3	22	24	M
4	5	4	23	24	M
5	5	5	23	22	T
6	5	6	21	23	M
7	5	7	23	23	TP
8	5	8	21	23	M
9	5	9	16	13	T
10	5	10	5	13	M
11	5	11	13	11	T
12	1	12	11	5	T
13	1	13	15	12	T
14	1	14	12	17	M
15	1	15	7	15	M
16	3	16	15	16	M
17	3	17	20	22	M
18	3	18	17	21	M
19	3	19	10	20	M
20	3	20	8	12	M
21	3	21	7	15	M
22	3	22	9	16	M
23	3	23	11	14	M
24	3	24	8	13	M
25	3	25	7	17	M
26	3	26	12	15	M
27	1	27	13	21	M
28	3	28	13	13	TP
29	3	29	15	16	M
30	3	30	16	18	M
31	3	31	15	17	M
32	3	32	14	19	M
33	3	33	12	10	T
34	3	34	10	10	TP
35	3	35	8	8	TP
36	1	36	6	14	M
37	1	37	8	18	M
38	1	38	12	21	M
39	1	39	8	21	M
40	1	40	18	19	M
41	1	41	16	11	T
42	1	42	9	14	M
43	1	43	9	18	M
44	1	44	3	11	M
45	1	45	9	13	M
46	1	46	15	18	M
47	1	47	3	16	M
48	1	48	13	16	M
49	1	49	6	15	M

50	1	50	14	16	M
51	1	51	6	17	M
52	1	52	5	18	M

Keterangan:

M = Meningkatkan

T = Menurun

TP = Tidak Ada Peningkatan

Berdasarkan tabel 2. diperoleh data adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa prodi DIII Kebidanan tentang *digital literacy*, dimana sebanyak 40 (77%) mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang digital literacy setelah dilakukan pelatihan ini.

Berdasarkan hasil kuesioner paska pelatihan dilakukan juga analisis peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait setiap topik seperti yang terlihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa tentang *Digital Literacy*

No	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Pentingnya <i>Digital Literacy</i> untuk Keberhasilan Mahasiswa & Menangkal Disinformasi	Meningkat	29	56
		Menurun	14	27
		Tidak Ada Perubahan	9	17
2	<i>Digital Literacy in Academic Context</i>	Meningkat	34	66
		Menurun	8	15
		Tidak Ada Perubahan	10	19
3	<i>Introduction to Mendeley</i>	Meningkat	37	71
		Menurun	4	8
		Tidak Ada Perubahan	11	21

Berdasarkan hasil analisis kuesioner paska pelatihan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada semua topik yang diberikan dalam pelatihan ini. Namun terdapat juga penurunan pengetahuan dan tidak adanya perubahan pengetahuan pada ketiga topik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa para narasumber perlu mempertimbangkan metode penyajian atau kegiatan pelatihan digital literacy ini di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan digital literacy untuk mahasiswa prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada ini juga memberikan survey terkait penilaian mahasiswa peserta pelatihan kepada para narasumber melalui link yang telah disediakan dimana ditemukan bahwa sebagian besar (73%) peserta pelatihan menyatakan bahwa para narasumber sudah menyampaikan materi pelatihan dengan sangat baik. Untuk mengetahui kebutuhan pelatihan terkait digital literacy untuk mahasiswa kebidanan di masa yang akan datang, diberikan juga survey untuk mengetahui animo mahasiswa dimana sebagian besar (88.6%) peserta menginginkan adalah pelatihan terkait *digital literacy* di masa yang akan datang dan 71.4 % mahasiswa peserta pelatihan mengharapkan pelaksanaannya dilakukan secara luring (*offline*).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan *digital literacy* bagi mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Abdi Persada berjalan lancar dan diikuti 52 peserta. Pelatihan mencakup pemahaman etika digital, keamanan data, privasi,

pemanfaatan perangkat dan platform digital, penilaian sumber informasi secara kritis, serta praktik penggunaan *Mendeley*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa, dengan 40 peserta (77%) mengalami peningkatan setelah pelatihan. Umpan balik peserta juga menunjukkan bahwa narasumber menyampaikan materi dengan sangat baik. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat mendukung keberhasilan studi mahasiswa, khususnya dalam penyelesaian tugas akademik, serta perlu ditindaklanjuti melalui pelatihan lanjutan sejenis di masa mendatang.

REFERENSI

- Kemendikbudristek. 2025. Kemendikbudristek Perkuat Literasi Digital untuk Ciptakan Pendidikan Berkualitas.
- Komdigi. 2025. Kementerian Komunikasi dan Digital. <https://data.komdigi.go.id/>
- Kuh, George D. (2011). *Student Success - Student Services A Handbook for the Profession*. Jossey-Bass.
- Nurhayati, S., Bimantoro, S., & Ahsan. (2025). Digital Technology in Midwifery Education and Training: Advancing Competences and Clinical Practices. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 8(1), 115. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v8i1.29170>
- UNESCO. 2025. <https://www.unesco.org/>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.